

BAB IV
PAPARAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Deskripsi Umum SD Al Mardliyah

a. Sejarah singkat berdirinya SD Al Mardliyah

SD Al Mardliyah didirikan dibawah naungan Yayasan Al Mardliyah yang dipimpin oleh K.H. Baduhun Badawi. Berdiri pada tanggal 26 Februari tahun 1996. Sekolah ini dibangun di atas lahan seluas \pm 338 m². Berdasarkan data statistik sekolah yang ada, pada awal mula berdirinya siswa-siswi yang masuk ke sekolah ini sebanyak 50 anak terdiri dari 27 siswa dan 23 siswi yang berasal dari lingkungan sekitar sekolah.¹

Keberadaan sekolah ini ternyata mendapatkan respon yang luar biasa dari masyarakat dengan bukti dari tahun ke tahun masyarakat banyak yang menyekolahkan putra-putrinya ke SD Al Mardliyah, sehingga pada tahun 2011 siswa-siswi SD AlMardliyah berjumlah 170 yang terdiri dari 101 siswa dan 69 siswi.

b. Letak geografis

Secara geografis SD Al Mardliyah berada di tengah – tengah perumahan Kaliwungu Indah Desa Protomulyo Kec. Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal.

Selain itu di sekitar SD Al Mardliyah juga berdiri sebuah Masjid yang berjarak kurang lebih 10 meter sebelah selatannya. sehingga siswa siswi SD Al Mardliyah sering menggunakan masjid tersebut untuk beribadah.

¹ Data statistik keadaan murid SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal dari tahun ke tahun.

c. Visi dan misi sekolah

1) Visi sekolah

SD Al Mardiyah berusaha mewujudkan sekolah yang berprestasi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman serta mengutamakan akhlaqul karimah

2) Misi sekolah

- a. Mewujudkan sistem pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- b. Mendidik siswa agar menjadi generasi yang mampu mandiri di tengah-tengah masyarakat modern.
- c. Mendorong dan mengembangkan potensi dan kreatifitas guru dan para siswa
- d. Menumbuhkan jati diri dalam mewujudkan masyarakat yang Islami

3) Tujuan Sekolah

- a. Membantu pemerintah dan mensukseskan wajib belajar Sembilan tahun
- b. Menampung anak usia sekolah dasar (7-15 tahun)
- c. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam pendidikan²

d. Daftar pengurus organisasi komite madrasah

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| Ketua | : Bp. S. Mujiono |
| Sekretaris | : Bp. Abdul Mughis |
| Bendahara | : Ibu Jarwoto |
| Seksi-seksi | |
| 1. Seksi Pendidikan | : Bp. Abdul Hayi |
| 2. Seksi Sarpras | : M. Ali A dan Muhlis |

² Data visi dan misi yang terdapat dalam dokumen KTSP SD Al Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal Tahun 2011/2012.

e. Kondisi siswa-siswi SD Al Mardliyah

Jumlah peserta didik terdiri dari 170 yang terbagi dalam 6 kelas, kelas I sebanyak 20 anak, kelas II sebanyak 35 anak, kelas III sebanyak 34 anak, kelas IV sebanyak 28 anak, kelas V sebanyak 29 anak, kelas VI sebanyak 24 anak. Berikut ini adalah data jumlah peserta didik SD Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

Tabel 3. Data Siswa-siswi SD Al Mardliyah

| No | Kelas | Rombel | Jumlah Siswa-siswi | | Jumlah |
|---------------|-------|----------|--------------------|-----------|------------|
| | | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | I | 1 | 12 | 8 | 20 |
| 2 | II | 1 | 19 | 16 | 35 |
| 3 | III | 1 | 20 | 14 | 34 |
| 4 | IV | 1 | 17 | 11 | 28 |
| 5 | V | 1 | 19 | 10 | 29 |
| 6 | VI | 1 | 14 | 10 | 24 |
| Jumlah | | 6 | 101 | 69 | 170 |

f. Keadaan umum sekolah

1. Nama Sekolah : SD Al Mardliyah
2. Alamat : Perum Kaliwungu Indah Blok B VI No. I
Kec. Kaliwungu selatan Kab. Kendal 51372
3. NIS/NSS : 100410/201032408044
4. Berdiri : Tahun 1996
5. Badan Penyelenggara: Yayasan Al Mardliyah
6. No.Badan Hukum : Akte Notaris No.61 26 Februari 1996
7. Jam Belajar : Pagi (Jam 07.00 s/d 12.40 WIB)

g. Fasilitas

1. Status tanah : Milik Sendiri
2. Luas Tanah : 338 m²
3. Luas Bangunan : 196 m²

» Peralatan Kantor meliputi:

- a. Mesin Ketik : -
- b. Komputer : 5
- c. Kalkulator : 2 Buah
- d. Almari buku dan Arsip : 1 Buah
- e. Meja Guru : 7 Buah
- f. Kursi : 9 Buah

6. Ruang Perpustakaan : 16 m²

7. Sarana Air Bersih : Air PAM

8. Sarana penerangan : Listrik PLN

9. Peralatan Olahraga

- a. Bola Sepak : 2 Buah
- b. Bola Volley : 2 Buah
- c. Bola Takraw : 3 Buah

10. Peralatan Marching Band : 1 unit

11. Ruang MCK : 3 m x 2 = 6 m²

h. Keadaan kelas

Ruang kelas di SD Al Mardiyah Kaliwungu Selatan sudah mempunyai 6 ruang dalam keadaan baik. Berikut dibawah ini adalah data keadaan kelas di SD Al Mardiyah kaliwungu Selatan.

Tabel 4. Keadaan Kelas

| Kelas | Jumlah Ruang | Keadaan Ruang | Ukuran Ruangan | Keterangan |
|--------------|---------------------|----------------------|-----------------------|-------------------|
| I | 1 | Baik | 5m x 6m | |
| II | 1 | Baik | 5m x 6m | |
| III | 1 | Baik | 5m x 6m | |
| IV | 1 | Baik | 5m x 6m | |
| V | 1 | Baik | 5m x 6m | |
| VI | 1 | Baik | 5m x 6m | |

2. Deskripsi pelaksanaan penelitian

Uraian pelaksanaan siklus secara umum dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi tajwid melalui strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort* pada siswa-siswi SD Al Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2011/ 2012, sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort*, pada materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab*. Yang akan diajarkan yaitu; *Pertama*, pengertian *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab*, *Kedua*, huruf-huruf *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab*.
- b) Menyusun lembar kerja untuk siswa-siswi serta lembar observasi. Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa-siswi digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, sedangkan lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan untuk meneliti aktifitas komunikasi siswa-siswi dan guru dalam strategi pembelajaran *active learning*.
- c) Membentuk kelompok-kelompok. Kelompok yang dibentuk sebanyak 4 kelompok.
- d) Masing-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan.
- e) Setiap akhir siklus diadakan evaluasi

2) Pelaksanaan tindakan siklus I

- a) Pembelajaran pada tindakan kelas siklus I dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning* pada materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab*, dalam hukum nun mati atau

tanwin. Guru menyampaikan apersepsi (5 menit), guru menjelaskan tentang pengertian *idgham bighunnah*, *idgham bilaghUnnah* dan *hqlab*, dalam hukum nun mati atau tanwin (20 menit), guru memulai mengadakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning* (30 menit), guru bersama siswa-siswi mengadakan evaluasi dan menyimpulkan hasil pembelajaran serta memberi kesempatan kepada siswa-siswi untuk bertanya (25 menit).

- b) Alokasi waktu pembelajaran secara keseluruhan adalah dua jam pelajaran (70 menit). Pembelajaran siklus I belajar tentang pengertian serta huruf-huruf *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab*, dalam hukum nun mati atau tanwin serta praktek pengucapan.
- c) Tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 6 Maret 2012, pada jam pelajaran 5-6, dimulai pukul 11.30-13.00 WIB. Observasi keaktifan siswa-siswi yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran merupakan penilaian aspek *afektif*. | Observasi

3) Observasi

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap; *pertama*, ritusi kegiatan Belajar mengajar, *kedua*, keaktifan siswa-siswi, *ketiga*, kemampuan siswa-siswi dalam diskusi kelompok.

4) Refleksi

Refleksi terhadap hasil tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- a) Lebih dari 80 % anggota kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.
- b) Meningkatkan hasil belajar siswa siswi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi tajwid. Dengan indikator apabila siswa/siswi memperoleh nilai > 65 mencapai 75 % dan rata-rata kelas mencapai 75.

- c) Apabila jumlah siswa-siswi yang aktif dalam pembelajaran pada siklus I kurang dari 80 % maka dilakukan siklus lanjutan (siklus II) dan seterusnya.
- d) Apabila hasil belajar Siswa-siswi yang mencapai nilai KKM (65) pada siklus I kurang dari 5 % dan rata-rata kelas kurang dari 75, sehingga dilakukan siklus lanjutan (siklus II) dan seterusnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran metode *Card Sort* pada materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bil'ghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, yang akan diajarkan yaitu; *Pertama*, huruf-huruf *idgham bighunnah*, *idgham bil'ghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, dan *ketiga*, contoh bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bil'ghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin.
- b) Menyusun lembar kerja untuk siswa-siswi serta lembar observasi. Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa-siswi digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan keaktifan komunikasi siswa-siswi dan Guru dalam strategi pembelajaran metode *Card Sort*.
- c) Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangan kemampuan antar kelompok. Kelompok yang dibentuk sebanyak 4 kelompok.

- d) Masin'-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan.
 - e) Setiap akhir siklus Diadakan evaluasi.
- 2) Pelaksanaan tindakan siklus II
- a) Pelaksanaan tindakan kelas siklus II ini, berk`itan dengan pdibelajaran berdasarian perencanaan siklus I yang telah direvisi.
 - b) Alokasi waktu pembelajaran secara keseluruhan adadah dua jam pelajaran (70 menit). Materi pada siklus II menjelaskan tentang huruf-huruf dan contoh-contoh dalam kalimat-kalimat pendek materi bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab*, dalam hukum nun mati atau tanwin serta praktek pengucapan.
 - c) Tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari selasa 13 Maret 2012, pada jam pelajaran 5-6, dimulai pukul 11.30-13.00 WIB. Observasi aktifitas siswa-siswi yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran merupakan penilaian aspek *afektif*.
- 3) Observasi tindakan kelas siklus II
- Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap keaktifan strategi pembelajaran metode *Card Sort*.
- 4) Refleksi tindakan kelas siklus II
- Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana (*replaning*) untuk siklus ketiga.

c. Siklus III

- 1) Perencanaan
 - a) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran metode *Card Sort* pada materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, yang akan diajarkan yaitu; contoh bacaan *idgham*

bighunnah, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin yang terdapat dalam surat *al-Fil* dan surat *al-Humazah*.

- b) Menyusun lembar kerja untuk siswa-siswi serta lembar observasi. Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa-siswi digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan aktifitas komunikasi siswa-siswi serta guru dalam strategi pembelajaran metode *Card Sort*.
 - c) Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangan kemampuan antar kelompok. Kelompok yang dibentuk sebanyak 4 kelompok.
 - d) Masing-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan.
 - e) Setiap akhir siklus diadakan evaluasi.
- 2) Pelaksanaan tindakan siklus III
- a) Pelaksanaan tindakan kelas siklus III ini, berkaitan dengan pembelajaran berdasarkan perencanaan siklus II yang telah direvisi.
 - b) Alokasi waktu pembelajaran secara keseluruhan adalah dua jam pelajaran (70 menit). Materi pada siklus III menjelaskan tentang contoh-contoh bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin dalam surat *al-Fil* dan surat *al-Humazah* serta praktek pengucapan.
 - c) Tindakan kelas siklus III dilaksanakan pada hari Selasa 20 Maret 2012, pada jam pelajaran 5-6, dimulai pukul 11.30-13.00 WIB. Observasi keaktifan siswa-siswi yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran merupakan penilaian aspek *afektif*.
- 3) Observasi tindakan kelas siklus III

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktifitas strategi pembelajaran metode *Card Sort*.

4) Refleksi tindakan kelas siklus III

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan strategi pembelajaran metode *Card Sort* dalam peningkatan keaktifan serta hasil belajar siswa-siswi, pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SD Al Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2011/ 2012.

3. Kegiatan persiklus

Kegiatan persiklus hasil penelitian dalam pembelajaran ini diawali dengan observasi awal dan dilanjutkan dengan kegiatan persiklus, dalam pembelajaran ini dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana berikut ini:

a. Observasi awal

Dalam observasi awal, pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SD Al Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal, rata-rata hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits menunjukkan angka 55 (data statistik hasil evaluasi SD Al Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal). Angka itu jauh dari nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 65. Berikut adalah tabel kegiatan prasiklus.

Tabel. 5 Kegiatan Pra Siklus

| Hasil Belajar | Keaktifan Belajar |
|----------------|--|
| Rata-rata = 55 | a) Adanya ketidakaktifan siswa-siswi dalam proses pembelajaran. b) Adanya ketidakberanian dari siswa-siswi untuk mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran. |

b. Siklus I (satu pertemuan)

Hasil rata-rata ulangan siklus I dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning* mengalami peningkatan dari sebelumnya, dari 55 menjadi 58,9 hal ini berarti naik 13,9. Berikut dibawah ini adalah tabel kegiatan siklus I

Tabel 6. Kegiatan Siklus I

| Hasil Belajar | Keaktifan Belajar |
|------------------|--|
| Rata-rata = 58,9 | <p>1) Hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Siswa-siswi belum terbiasa dengan kondisi belajar kelompok.b) Sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah strategi pembelajaran <i>active learning</i>. <p>2) Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Siswa-siswi belum mengetahui tujuan strategi pembelajaran <i>active learning</i>.b) Siswa-siswi belum termotivasi dengan strategi pembelajaran <i>active learning</i>. <p>3) Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa-siswi tentang kondisi berkelompok, kerja sama kelompok dan keikutsertaan kelompok.b) Guru membantu kelompok |

c. Siklus II (satu pertemuan)

Hasil ulangan siklus II (setelah menggunakan strategi pembelajaran metode *Card Sort*), juga mengalami peningkatan dari sebelumnya, dari 58,9 menjadi 65 hal ini berarti naik 6,1. Berikut dibawah ini adalah tabel kegiatan siklus II

Tabel 7. Kegiatan Siklus II

| Hasil Belajar | Keaktifan Belajar |
|----------------|--|
| Rata-rata = 65 | <p>1) Hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> c) Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada strategi pembelajaran metode <i>Card Sort</i>. d) Sebagian besar siswa-siswi merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi presentasi dari kelompok lain. e) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta. <p>2) Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Aktifitas siswa-siswi dalam Proses pembelajaran sudah mengarah ke strategi pembelajaran metode <i>Card Sort</i>. Siswa-siswi mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. b) Meningkatnya keaktifan dan hasil belajar siswa-siswi. <p>5) Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa-siswi tentang kondisi berkelompok, kerja sama kelompok dan keikutsertaan kelompok. b) Guru membantu kelompok |

d. Siklus III (satu pertemuan)

Hasil ulangan harian siklus III ini (setelah menggunakan strategi pembelajaran metode *Card Sort*), mengalami peningkatan yang cukup berarti dari sebelumnya, dari 65 menjadi 76,2 hal ini berarti naik 11.2

Tabel 8. Kegiatan Siklus III

| Hasil Belajar | Keaktifan Belajar |
|------------------|--|
| Rata-rata = 76,2 | <p>1) Hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Suasana pembelajaran sudah lebih mengarah kepada strategi pembelajaran metode <i>Card Sort</i>.b) Hampir semua siswa-siswi merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi presentasi dari kelompok lain.c) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta. <p>2) Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Keaktifan siswa-siswi dalam proses pembelajaran sudah mengarah ke strategi pembelajaran metode <i>Card Sort</i> secara lebih baik. Siswa-siswi mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan tepat waktu dalam melaksanakannyab) Meningkatnya keaktifan dan hasil ulangan siswa-siswi. <p>3) Evaluasi</p> |

| | |
|--|--|
| | <p>a) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa-siswi tentang kondisi berkelompok, kerja sama kelompok dan keikutsertaan kelompok.</p> <p>b) Guru membantu kelompok</p> |
|--|--|

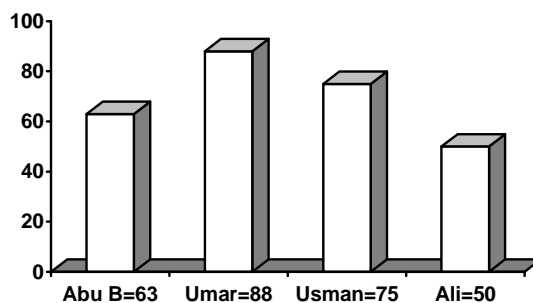
B. Analisis Data

1. Siklus I

- a. Hasil observasi keaktifan siswa-siswi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 9
Perolehan Skor Keaktifan Siswa-siswi Dalam Proses Pembelajaran Siklus I

| Kelompok | No Kelompok | Skor Perolehan | Skor Ideal | Persentase (%) | Ket |
|---------------------|-------------|----------------|------------|----------------|-----------|
| Abu Bakar As-Shidiq | I | 10 | 16 | 63 | |
| Umar Bin Khathob | II | 14 | 16 | 88 | Tertinggi |
| Usman Bin Affan | III | 12 | 16 | 75 | |
| Ali Bin Abi Tholib | IV | 8 | 16 | 50 | Terendah |
| Rata-rata | | 11 | 16 | 65 | |



Grafik. 1
Perolehan Skor Aktifitas Siswa-siswi Dalam Proses Pembelajaran
Siklus I

- b. Hasil evaluasi penguasaan siswa-siswi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits tergolong rendah, dengan perolehan nilai skor 65 atau 65 % dari nilai skor ideal 100 (persentase yang ditargetkan adalah 80 %), artinya perolehan nilai persentase keaktifan siswa-siswi belum memenuhi target.
- c. Hasil rata-rata ulangan siklus I dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning* adalah 58,9, dengan ketuntasan belajar yang ditetapkan peneliti dan sekaligus menjadi patokan ketuntasan belajar adalah 65 sebanyak 75% dari seluruh jumlah peserta didik. Berdasarkan nilai hasil belajar peserta didik ada 24 peserta didik yang belum tuntas belajar dan ada 4 peserta didik yang sudah tuntas belajar sehingga prosentase ketuntasan belajar peserta didik memperoleh 14%

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}, \text{ Rata-rata nilai} = \frac{1650}{28} = 58,9$$

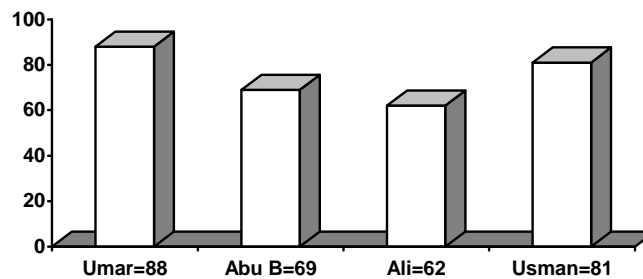
2. Siklus II

- a. Hasil observasi aktifitas siswa-siswi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 10
Perolehan Skor Aktifitas Siswa-siswi Dalam Proses Pembelajaran
Siklus II

| Kelompok | No Kelompok | Skor Perolehan | Skor Ideal | Persentase (%) | Ket |
|---------------------|-------------|----------------|------------|----------------|-----------|
| Umar Bin Khothob | I | 14 | 16 | 88 | Tertinggi |
| Abu Bakar As-Shidiq | II | 11 | 16 | 69 | |

| | | | | | |
|--------------------|-----|----|----|----|----------|
| Ali Bin Abi Tholib | III | 10 | 16 | 62 | Terendah |
| Usman Bin Affan | IV | 13 | 16 | 81 | |
| Rata-rata | | 12 | 16 | 75 | |



Grafik. 2
Perolehan Skor Aktifitas Siswa-siswi Dalam Proses Pembelajaran
Siklus II

- b. Hasil evaluasi penguasaan siswa-siswi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits tergolong sedang, dengan perolehan nilai skor 75 atau 75 % dari nilai skor ideal 100 (persentase yang ditargetkan adalah 80 %), artinya perolehan nilai persentase aktifitas siswa-siswi belum memenuhi target.
- c. Hasil ulangan siklus II (setelah menggunakan strategi pembelajaran metode *Card Sort*), juga mengalami peningkatan dari sebelumnya (karena sebelumnya hanya menggunakan strategi pembelajaran *active learning* saja), dari 58,9 menjadi 65 hal ini berarti naik 6,1. dengan ketuntasan belajar yang ditetapkan peneliti dan sekaligus menjadi patokan ketuntasan belajar adalah 65 sebanyak 75% dari seluruh jumlah peserta didik. Berdasarkan nilai hasil belajar peserta didik ada 18 peserta didik yang belum tuntas belajar dan ada 10 peserta didik yang sudah tuntas belajar sehingga prosentase ketuntasan belajar peserta didik memperoleh 36%

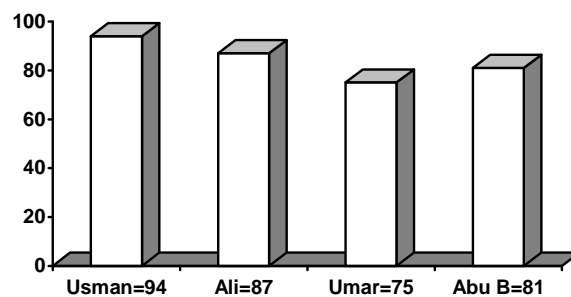
$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}, \text{ Rata-rata nilai} = \frac{1820}{28} = 65$$

3. Siklus III

- a. Hasil observasi keaktifan siswa-siswi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama siklus III dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 11
Perolehan Skor keaktifan Siswa-siswi Dalam Proses Pembelajaran Siklus III

| Kelompok | No Kelompok | Skor Perolehan | Skor Ideal | Persentase (%) | Ket |
|---------------------|-------------|----------------|------------|----------------|-----------|
| Usman Bin Affan | I | 15 | 16 | 94 | Tertinggi |
| Ali Bin Abi Tholib | II | 14 | 16 | 87 | |
| Umar Bin Khotob | III | 12 | 16 | 75 | Terendah |
| Abu Bakar As-Shidiq | IV | 13 | 16 | 81 | |
| Rata-rata | | 13,5 | 16 | 84 | |

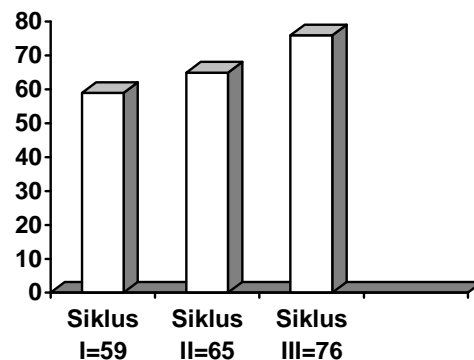


Grafik. 3
Perolehan Skor Keaktifan Siswa-siswi Dalam Proses Pembelajaran Siklus III

- b. Hasil evaluasi penguasaan siswa-siswi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits tergolong tinggi, dengan perolehan nilai skor 84 atau 84 % dari nilai skor ideal 100 (persentase yang ditargetkan adalah 80 %), artinya perolehan nilai persentase keaktifan siswa-siswi sudah memenuhi target.
- c. Hasil ulangan harian siklus III ini (setelah menggunakan strategi pembelajaran metode *Card Sort*), mengalami peningkatan yang cukup berarti dari sebelumnya, yaitu 76,2 sedangkan pada siklus pertama 58,9 dan pada siklus kedua 65 hal ini berarti mengalami kenaikan 11,2. dengan ketuntasan belajar yang ditetapkan peneliti dan sekaligus menjadi patokan ketuntasan belajar adalah 65 sebanyak 75% dari seluruh jumlah peserta didik. Berdasarkan nilai hasil belajar peserta didik ada 7 peserta didik yang belum tuntas belajar dan ada 21 peserta didik yang sudah tuntas belajar sehingga prosentase ketuntasan belajar peserta didik memperoleh 76%

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{N}, \text{ Rata-rata nilai} = \frac{2135}{28} = 76,2$$

Adanya peningkatan jumlah skor yang di tunjukkan pada analisis siklus I, siklus II, dan siklus III, dapat kita lihat pada grafik dibawah ini:



Garfik. 4
Hasil Belajar Siswa-siswi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Datasheet diatas menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu pada siklus I sejumlah 59 yang meningkat menjadi 65 pada siklus II, kemudian pada siklus III meningkat lagi menjadi 76. Dalam penelitian ini ketuntasan belajar rata-rata hasil ulangan harian siklus III telah meningkat tinggi dari nilai KKM yang diharapkan yaitu 65.

4. Ketuntasan Belajar

Data hasil ketuntasan belajar siswa-siswi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort*, dihitung dengan menggunakan analisis *deskriptif prosentase*. Adapun perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tuntas belajar klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar dilihat dari jumlah siswa-siswi yang mampu menyelesaikan atau mencapai persentase minimal yang telah ditetapkan di SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal yaitu 75 %.

a. Siklus I

$$\text{Tuntas belajar klasikal} = \frac{4}{28} \times 100\% = 14\%$$

b. Siklus II

$$\text{Tuntas belajar klasikal} = \frac{10}{28} \times 100\% = 36\%$$

c. Siklus III

$$\text{Tuntas belajar klasikal} = \frac{21}{28} \times 100\% = 76\%$$

Dalam penelitian ini ketuntasan belajar telah mencapai persentase pada siklus I sejumlah 14 %, siklus II sejumlah 36 %, dan pada siklus III

sejumlah 76 %. Dari hasil penelitian tersebut ketuntasan persentase jumlah siswa-siswi pada siklus III telah melebihi persentase yang diharapkan yaitu 75 %.

C. Pembahasan

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan implementasi dari sebuah teori yang diungkapkan oleh Mel Silberman tentang belajar aktif. Sehingga peneliti bersama guru kolaborator mencoba untuk mempraktekkan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Setelah observasi selesai dilakukan, peneliti dan guru Al-Qur'an Hadits kelas IV SD Al Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal bertemu untuk mengevaluasi dan mendiskusikan hasil pengamatan dan mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan dikelas. Hasil diskusi pada siklus I, II, dan III ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Berdasarkan dari hasil observasi peneliti dalam siklus I ini, maka dapat dilihat keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:
 - a. Guru belum terbiasa dengan strategi pembelajaran *active learning*, sehingga perlu adanya adaptasi terlebih dahulu, karena biasanya guru dalam proses pembelajaran cenderung menerangkan, menulis dan ulangan. Kondisi ini dapat terlihat dari hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam proses pembelajaran hanya 61,36 %.
 - b. Keadaan siswa-siswi, dimana sebagian siswa-siswi belum terbiasa dengan kondisi belajar menggunakan strategi pembelajaran *active learning*. Karena selama ini siswa-siswi terbiasa duduk diam mendengarkan keterangan guru dilanjutkan mencatat dan ulangan. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi terhadap aktifitas siswa-siswi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits hanya 65 %.

- c. Kegiatan sebagian anggota kelompok ketika diskusi masih ada yang pasif. Hal ini terjadi karena yang berfikir untuk menyelesaikan tugas hanya yang mampu saja, sedangkan yang kurang mampu pengetahuannya kurang dilibatkan.
 - d. Masih adanya kelompok yang belum dapat menyelesaikan tugas menurut waktu yang ditentukan. Hal ini terlihat karena ada sebagian anggota kelompok yang belum serius dalam belajar.
 - e. Masih ada kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusi mereka. Hal ini terjadi karena sebagian dari mereka belum terbiasa berbicara di depan kelas.
- b. Refleksi dan rencana tindakan perbaikan dari hasil diskusi antara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadits pada siklus II adalah sebagai berikut:
- 1) Guru memotivasi kepada siswa-siswi agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
 - 2) Guru memotivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam diskusi dan presentasi.
 - 3) Guru lebih meningkatkan bimbingan secara intensif kepada kelompok.
 - 4) Guru menganjurkan kepada siswa-siswi untuk saling menghargai antar sesama anggota kelompok, sehingga tidak ada yang dikucilkan.
 - 5) Guru sebaiknya memberikan *reward* kepada siswa-siswi.

Dari refleksi diatas (berdasarkan analisis data aktifitas dan hasil belajar siswa-siswi SD Al Mardiyah Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2011/2012 pada siklus I) didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort* ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa-siswi pada siklus I.

2. Siklus II

Pada siklus II ini kegiatan yang dilakukan peneliti dan guru Al-Qur'an Hadits sebagai kolaborator seperti pada siklus I. Dalam siklus II ini solusi yang diperoleh dari merupakan tahap refleksi pada siklus I kemudian diterapkan sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah dalam strategi pembelajaran *active learning* yang dihadapi pada siklus I.

a. Berdasarkan dari hasil observasi peneliti dalam siklus II ini, sudah ada peningkatan dibandingkan siklus I, maka dapat dilihat keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana pembelajaran siswa-siswi, dimana sebagian siswa-siswi mulai terbiasa dengan kondisi belajar menggunakan strategi pembelajaran *active learning*.
- 2) Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort*.
- 3) Kegiatan anggota kelompok ketika diskusi sudah menunjukkan sifat saling kerja sama dalam mendiskusikan materi pelajaran, hal ini dilakukan melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota kelompok.
- 4) Sebagian besar siswa-siswi sudah merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi presentasi kelompok lain.
- 5) Suasana pembelajaran siswa-siswi menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

b. Dalam siklus II hasil observasi yang dicapai sudah meningkat, walaupun belum secara keseluruhan hal ini dikarenakan masih ada sebagian siswa-siswi yang kebingungan ketika proses pembagian kelompok yaitu dengan permainan *Card Sort*. Refleksi dan rencana tindakan perbaikan dari hasil diskusi antara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadits pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan motivasi kepada siswa-siswi agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Guru lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

- 3) Pemberian *reward* kepada siswa-siswi lebih ditingkatkan.
- 4) Perangkat pembelajaran *Card Sort* yang akan digunakan dalam siklus III dirancang lebih menarik lagi.

Dari beberapa solusi refleksi diatas (berdasarkan analisis data aktifitas dan hasil belajar siswa-siswi SD Al Mardliyah Kaliwungu Kendal Tahun pelajaran 2011/ 2012 siklus II) terhadap permasalahan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort* ini perlu dilanjutkan pada siklus III. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa-siswi pada siklus I dan siklus II.

3. Siklus III

Pada siklus III ini kegiatan yang dilakukan peneliti dan guru Al-Qur'an Hadits sebagai kolaborator seperti pada siklus I dan siklus II. Dalam siklus III ini solusi yang diperoleh dari merupakan tahap refleksi pada siklus I dan siklus II kemudian diterapkan sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah dalam strategi pembelajaran *active learning* yang dihadapi pada siklus I.

a. Berdasarkan dari hasil observasi peneliti dalam siklus III ini, merupakan penyempurnaan dari siklus I dan siklus II, sehingga dapat dilihat keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana pembelajaran sudah lebih mengarah kepada strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort*, suasana kerja kelompok menjadi semakin aktif dan menyenangkan, hal ini terjadi karena perangkat pembelajaran *Card Sort* yang diberikan oleh guru menjadi lebih menarik dibanding pada siklus II. Siswa-siswi dalam kerja kelompok menjadi lebih antusias berdiskusi dan mengikuti pembelajaran.
- 2) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta.

- 3) Hampir sebagian besar siswa-siswi berantusias untuk bertanya dan menanggapi presentasi kelompok lain.
- b. Dalam siklus III ini hasil observasi yang dicapai sudah meningkat secara signifikan (berdasarkan analisis data aktifitas dan hasil belajar siswa-siswi SD Al Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal Tahun pelajaran 2011/ 2012 pada siklus III)

Dari hasil observasi dapat kita lihat bahwa dalam hasil penilaian ini terjadi peningkatan skor dari skor sebelumnya, dari penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa-siswi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi lebih baik.

Keberhasilan hasil belajar siswa-siswi ditandai dengan nilai minimal tidak kurang dari KKM yang sudah ditentukan yaitu 65 yang dapat kita lihat dari tabel pembahasan terdahulu diatas. Skor tertinggi di peroleh nomer absen 17 atas nama Lauza Najeline M. memperoleh skor nilai 95, kemudian skor penilaian terendah pada nomer absen 1 atas nama Zaki Mubarak dengan perolehan skor nilai 65. Sedangkan ketuntasan rata-rata hasil belajar siswa-siswi juga telah memenuhi yaitu 76 % dari target yang diharapkan 75 % dari jumlah siswa-siswi, dan rata-rata kelas mencapai 76 dari rata-rata kelas yang ditargetkan yaitu 75.

Dengan melihat hasil penelitian di atas penelitian ini mengalami peningkatan skor dan kriteria yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya peningkatan jumlah skor keaktifan dan hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an Hadits diatas, maka peneliti memiliki anggapan bahwa penelitian tindakan ini **berhasil**.

Dengan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort* ini siswa-siswi dapat mengekspresikan apa yang ada dalam pikirannya untuk diungkapkan pada proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa-siswi melakukan dua kegiatan sekaligus yaitu bermain dan belajar.

Adapun kekurangan dalam penelitian ini adalah salah satu aspek yang merupakan keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu ruangan kelas yang kurang memenuhi standar (kurang luas). Sehingga siswa-siswi kurang leluasa dalam

melaksanakan kegiatannya. Akan tetapi, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat berjalan dengan lancar meskipun banyak hambatan yang peneliti hadapi.

Karena keterbatasan waktu dan tujuan penelitian dalam upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an Hadi1ts siswa-siswi telah tercapai, maka penelitian ini dihentikan. Akan tetapi akan lebih baik lagi jika penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan pada siklus-siklus berikutnya sehingga di peroleh hasil penelitian yang lebih sempurna